

**EXPLORING STUDENTS AND TEACHERS' ANXIETY IN INSTRUCTION
ENGLISH DURING THE EMERGENCY REMOTE TEACHING IN SENIOR HIGH
SCHOOL IN GIANYAR**

Ni Putu Intan Bidari

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

Email: intanbidarii77@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi tingkat kecemasan siswa dan guru selama belajar dan mengajar Bahasa Inggris dengan sistem pembelajaran *emergency remote teaching (ERT)* dan cara mereka mengatasi kecemasannya. Penelitian dengan metode campuran ini menggunakan kuesioner dan panduan wawancara untuk mengumpulkan data. Terdapat 199 siswa dan 3 guru Bahasa Inggris yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil kuesioner menunjukkan kecemasan siswa berada di tingkat sedang (3.04) dan kecemasan guru berada pada tingkat rendah (2.2). Hasil panduan wawancara menunjukkan bahwa siswa memiliki permasalahan selama belajar Bahasa Inggris selama pandemi. Siswa merasa takut dan khawatir ketika guru mengadakan pertemuan *virtual* dan menjelaskan materi menggunakan Bahasa Inggris. Siswa mengatasi rasa cemas mereka dengan membaca materi pelajaran sebelum mengikuti kelas *virtual* dan meminta teman mereka untuk menjelaskan hal yang tidak dipahami. Guru-guru tidak merasa cemas dalam mengajar Bahasa Inggris terkait dengan komponen kecemasan bahasa asing. Dapat disimpulkan bahwa para siswa tidak takut belajar Bahasa Inggris selama pandemi, namun mereka juga tidak terlalu menikmatinya. Sementara, para guru senang mengajar dengan sistem pembelajaran yang baru. Para siswa sebaiknya berkomunikasi tentang permasalahan yang mereka hadapi dalam belajar. Para guru sebaiknya memperhatikan kecemasan siswa dalam belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang lebih mendalam tentang kecemasan siswa dan guru dalam pengajaran Bahasa Inggris dengan sistem *emergency remote teaching*.

Kata Kunci: Kecemasan; Bahasa Inggris; *ERT*

**EXPLORING STUDENTS AND TEACHERS' ANXIETY IN INSTRUCTION
ENGLISH DURING THE EMERGENCY REMOTE TEACHING IN SENIOR HIGH
SCHOOL IN GIANYAR**

Ni Putu Intan Bidari

English Language Education, Ganesha University of Education

Singaraja, Indonesia

Email: intanbidarii77@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to investigate students and teachers' anxiety levels as well as their ways in reducing their anxiety in learning and teaching English during emergency remote teaching. This mixed-method study used questionnaires and interview guides to gather the data. The participants were 199 students and 3 English teachers of SMAN 1 Ubud. The questionnaires results showed that the students' anxiety was moderate (3.04) and the teachers' anxiety was low (2.2). It indicated that the students felt mildly anxious. Meanwhile, the teachers felt relaxed. The result of the interview guide showed the students felt nervous and afraid when the teacher held a virtual meeting and explained the learning materials in English. The students overcome their anxiety by reading the learning materials before had an online session and asking their friends to explain the things that they did not understand. The teachers were not anxious in teaching English related to the foreign language anxiety components. In conclusion, the students were not afraid of learning English during the pandemic, but they also did not enjoy it. Meanwhile, the teachers enjoyed teaching with the new learning system. The students should communicate their problems in learning. The teachers should give more attention to the students' learning anxiety. This study was expected to give more insightful information about the students' and teachers' anxiety in instruction English during the emergency remote teaching.

Keywords: Anxiety; English; Emergency Remote Teaching